

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian non eksperimental secara deskriptif, kemudian menggunakan metode pengumpulan data secara prospektif yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara kepada pasien DM tipe 2 untuk mendapatkan data tentang prevalensi dan jenis DRP pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon I Bantul melalui proses HPC.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sewon I Bantul dan rumah pasien. Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober 2017 – Januari 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon I Bantul yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian dalam kurun waktu tertentu. Sebanyak 129 data pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon I Bantul, dalam kurun waktu tiga bulan didapat 12 responden.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Pasien DM tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Sewon Bantul dengan atau tanpa komplikasi

- b. Pasien DM tipe 2 yang bersedia menjadi responden
- c. Menjalani pengobatan diabetes selama minimal 1 tahun
- d. Kadar GDS *baseline* > 140mg/dL.

## 2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien DM tipe 2 yang tidak bisa memberikan informasi terkait pengobatan yang digunakan sebelumnya
- b. Berprofesi sebagai tenaga kesehatan
- c. Mempunyai gangguan jiwa
- d. Pasien *drop out* dari penelitian.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Definisi Operasional

- a. *Home Pharmacy Care* (HPC) adalah pelayanan kefarmasian di rumah pasien. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi rumah pasien setiap waktu sesuai dengan yang sudah ditentukan, misal 4 x dalam 1 bulan. Salah satu yang dapat diberikan dalam HPC adalah mengkaji DRP apa yang terjadi dan cara mengatasinya.
- b. *Drug Related Problem* (DRP) adalah peristiwa yang terjadi dengan melibatkan terapi obat yang benar-benar terjadi (aktual) atau berpotensi terjadi (potensial) dan mengganggu tujuan terapi yang diinginkan. DRP dianggap aktual jika telah terjadi pada seorang pasien, sedangkan dianggap potensial jika kemungkinan akan berkembang menjadi DRP jika tidak diberikan intervensi. Secara garis besar, DRP diklasifikasikan menjadi 8 kategori (Strand *et al.*, 1990) yaitu :

- a) Indikasi tanpa obat
- b) Obat tanpa indikasi
- c) Pemilihan obat yang kurang tepat
- d) Dosis terlalu kecil
- e) Dosis terlalu besar
- f) Interaksi obat
- g) *Adverse Drug Reactions* (ADR)
- h) Ketidapatuhan pasien

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Alat

- a. Kuesioner MMAS-8
- b. *Informed Consent*
- c. Lembar pertanyaan wawancara
- d. Pedoman *Home Pharmacy Care* (HPC)

### 2. Bahan

- a. Rekam Medik pasien
- b. Resep obat pasien

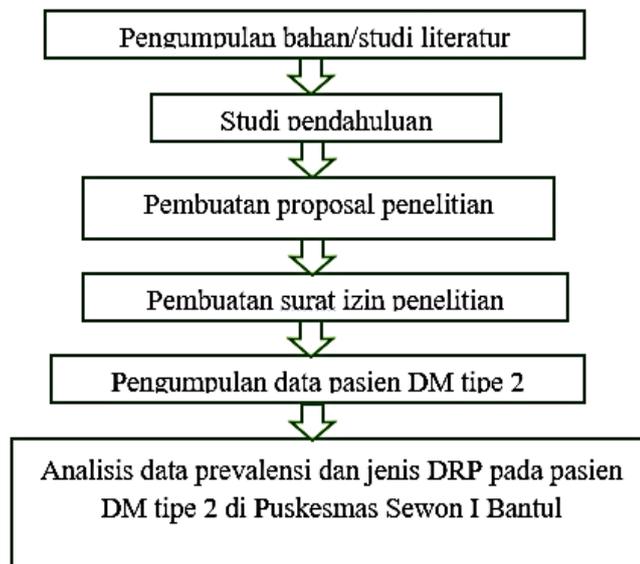
## G. Cara Kerja

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan bahan dari literatur mengenai penyakit DM tipe 2.
2. Studi pendahuluan mengenai puskesmas yang digunakan dalam penelitian.
3. Pembuatan proposal penelitian pada bulan Mei-Juni 2017.
4. Pembuatan surat izin penelitian setelah dilakukan sidang proposal dan telah disetujui oleh dosen pembimbing.
5. Pengumpulan data melalui HPC kepada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon 1 Bantul pada bulan Oktober 2017 – Januari 2018.
6. Analisis data tentang prevalensi dan jenis DRP potensial yang terjadi pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon 1 Bantul.

## H. Skema Langkah Kerja

Langkah kerja yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Skema Langkah Kerja**

## **I. Analisis Data**

Berikut adalah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Prevalensi DRP yang terjadi pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon 1 Bantul berdasarkan hasil HPC dengan menghitung persentase kejadian DRP aktual atau potensial yang terjadi menurut jenis DRP.
2. Jenis DRP yang terjadi pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon 1 Bantul melalui proses HPC, kemudian data yang ada dikelompokkan terlebih dahulu menurut jenis DRP yang terjadi, setelah itu data yang sudah dikelompokkan dianalisis berdasarkan masing masing DRP potensial yang terjadi.